

LIRIK-LIRIK KONOTATIF LAGU CAMPURSARI

KARYA CAK DIQIN



Oleh

Agustinus Widhi Sutrisno

NIM 031 088 3013

JURUSAN MUSIK

FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2010

**LIRIK-LIRIK KONOTATIF LAGU CAMPURSARI
KARYA CAK DIQIN**



Oleh

Agustinus Widhi Sutrisno

NIM 031 088 3013

JURUSAN MUSIK

FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2010

LIRIK-LIRIK KONOTATIF LAGU CAMPURASARI

KARYA CAK DIQIN

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV.	3417/H/S/2010	
KLAS		
TERIMA	23-08-2010	TTD.



Oleh

Agustinus Widhi Sutrisno

NIM 031 088 3013

Tugas akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta, sebagai salah satu syarat kelulusan Sarjana S-1 Seni Musik Konsentrasi Musikologi

**PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**


2010

Skripsi ini diterima oleh tim penguji
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal: 19 juni 2010


Drs. Hari Martopo, M.Sn.
Ketua


Kustap, S.Sn., M. Sn.
Sekretaris


Dr. M. Hari Sasongko, M. Hum.
Pembimbing I / Anggota


RM. Surtihadi, S.Sn., M.Sn.
Pembimbing II / Anggota


Dra. Sukatmi Susantina, M.Hum
Penguji Ahli / Anggota

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS, M. Ed., Ph. D.
NIP. 195702181981031003

KATA PENGANTAR

Puji syukur Allhamdullilah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, bahwa sanya telah diberi kekuatan dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi pada jenjang S-1. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari banyak pihak tentu penulisan ini belum terselasaikan . Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang setulusnya kepada :

1. Bapak Dr. Hari Sasongko, M.Hum, selaku pembimbing pertama yang telah banyak memberikan pengarahannya, bimbingan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak R.M Surtihadi, S.Sn, M.Sn, selaku pembimbing kedua yang telah banyak memberikan pengarahannya, bimbingan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak R.M Singgih Sanjaya, M.Hum, selaku dosen wali yang tidak pernah lelah menyemangati dan memberikan dorongan.
4. Bapak Drs. Hari Martopo. Msn, selaku ketua Jurusan Musik yang selalu menyemangati untuk segera menyelesaikan kuliah.
5. Cak Diqin, selaku narasumber yang telah bersedia meluangkan waktu untuk diwawancarai sampai pada hal-hal yang sangat pribadi....*matur nuhun sanget Cak.*
6. Devianto dan Tauhid terimakasih atas masukan dan diskusinya.

7. Anak-anak Bid Kost, Rocky yang telah membantu dalam pembuatan transkrip lagu; Adi, Agus dan Dimas yang telah meminjamkan komputer
8. dalam penulisan skripsi ini; Aurora yang rajin mengganggu dan Akang yang rajin cari masalah.
9. Niken Perwitasari, yang banyak sekali membantu, mulai dari urusan flashdisk, kamera, handycam, dokumentasi waktu wawancara dan lain-lain... pokoke *matur nuhun sanget*.
10. Petugas warnet dan rental komputer yang sabar menunggu saya mengetik sampai pagi.
11. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini..

Motto :

Hidup sewajarnya sebagai manusia,
mengalir seperti air .



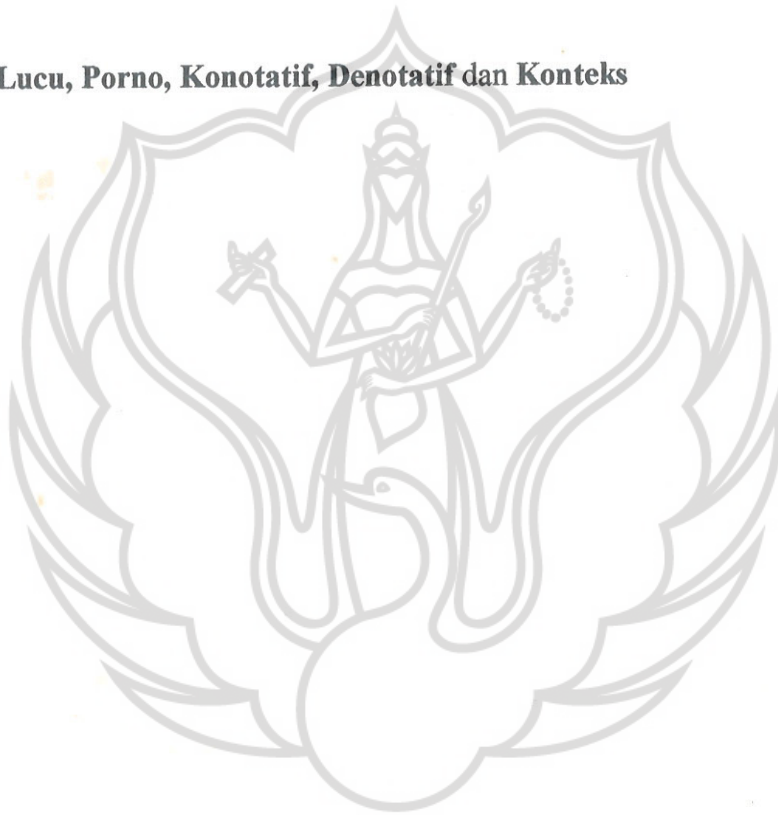
Ku persembahkan untuk :

Ayahku C. Bambang Sarwoko,
Yeni Widagdo, ibuku Giwati,
Trisnawati, adikku Dias, Dinda,
Retha, ibu angkatku *bulik* Anik
dan *bulik* Endang serta kekasihku
Niken Perwitasari.

ABSTRAK

Cak Diqin adalah salah satu tokoh penggerak roda percampursarian. Karya-karya musik campusarinya memiliki ciri khas yang sangat berbeda dengan karya-karya musik campursari dari tokoh musik campursari lainnya. Ciri khas yang selalu melekat dalam karyanya adalah pemilihan kata dalam lirik/syair yang bersifat lucu dan memiliki makna ganda yaitu makna konotatif dan denotatif yang menimbulkan imajinasi pornografis, namun dalam hal ini Cak Diqin membebaskan pendengarnya untuk mengimajinasikannya sesuai dengan konteks yang ada dalam benaknya sendiri-sendiri. Di dalam penelitian ini, unsur lucu dan porno dalam lirik/syair serta judul lagu campursari karya Cak Diqin akan dibuktikan keberadaannya beserta alasan-alasan mengapa Cak Diqin memunculkannya dan masyarakat menyukainya.

Kata kunci: Lucu, Porno, Konotatif, Denotatif dan Konteks



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
MOTTO	v
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
E. Tinjauan Pustaka.....	3
F. Metode Penelitian	4
G. Sistematika Penulisan	6
BAB II PERJALANAN HIDUP CAK DIQIN.....	7
BAB III IMAJINASI PORNOGRAFIS DALAM MUSIK CAMPURSARI... ..	14
A. Arti Lirik dalam Karya-Karya Musik Cak Diqin.....	14
B. Makna Denotatif dan Konotatif dalam Karya-Karya Musik Cak Diqin	35
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	54
DAFTAR ISTILAH.....	55
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	61

BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Masalah

Karya-karya musik campursari Cak Diqin sebagian besar memiliki judul kontroversial (karena menggunakan kata-kata yang berbau pornografi). Menurut Cak Diqin, nilai jual sebuah lagu terletak pada judulnya. Judul yang bombastis akan membuat masyarakat penasaran dan akhirnya membeli/tertarik untuk mendengarkan isinya¹. Karya-karya hasil kreatifitas Cak Diqin yang memiliki judul yang kontroversial misalnya: *Mendem Wédokan*, *Tragedi Tali Kutang*, *Moncrot Poloku*, *Penthil Kecakot* dan lain-lain. Dalam unggah-ungguh tata Bahasa Jawa, kata *Wédokan* mengacu pada konotasi yang negatif. *Wédokan* dalam Bahasa Jawa bermakna perempuan “nakal”. *Mendem Wédokan* dalam Bahasa Jawa secara utuh dapat diartikan tergila-gila dengan perempuan “nakal”. Dari judul yang sangat aneh inilah Cak Diqin menuai sukses pertamanya.

Karya kedua Cak Diqin yang sukses di pasaran² adalah *Tragedi Tali Kutang*. Cak Diqin menggunakan judul yang sangat tidak wajar untuk kembali menarik perhatian penggemarnya. Ia menggunakan kata yang sedikit berbau porno. Menurut Cak Diqin, biarlah judulnya sedikit agak *nyrempet* pornografi, tetapi isinya sangat jauh dari pornografi³.

¹ Hasil wawancara Cak Diqin tanggal 27 Februari 2010, diizinkan untuk dikutip.

² Terjual kurang lebih satu juta kopi.

³ Hasil wawancara Cak Diqin 27 Februari 2010, diizinkan untuk dikutip.

Daya tarik Cak Diqin sebenarnya tidak hanya terletak pada keberaniannya menggunakan kata-kata yang sedikit berbau porno dan sedikit ‘kasar’, namun sisi komediannya juga mampu menjadi daya tarik sendiri dalam setiap karyanya. Seperti dalam karyanya Malam Jum’at Kliwon ia memainkan kata-kata dalam lirik lagunya hingga orang yang mendengarnya akan tersenyum saat mendengarnya.

Terdapat banyak kata dalam karya-karya musik campursari Cak Diqin yang memiliki makna ganda, yaitu makna konotatif dan denotatif. Makna konotatif inilah yang menyebabkan pendengar karya musik campursari Cak Diqin dapat mengimajinasikannya secara bebas bahkan ke arah imajinasi⁴ pornografis.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana imajinasi pornografis dalam lirik/syair karya-karya musik campursari Cak Diqin?
2. Mengapa Cak Diqin memasukkan imajinasi pornografis kedalam karya-karya musik campursarinya?

⁴ Imajinasi adalah daya pikir untuk membayangkan (dalam angan-angan) atau menciptakan gambar(lukisan, karangan dan sebagainya) kejadian berdasarkan kenyataan atau pengalaman seseorang; khayalan. Lih Kamus Besar Bahasa Indonesia(KBBI), Jakarta, Balai Pustaka, 2007: hal. 425

C. Tujuan Penulisan

1. Mengetahui imajinasi pornografis dalam lirik/syair karya-karya musik campursari Cak Diqin.
2. Mengetahui alasan-alasan Cak Diqin memasukkan imajinasi pornografis kedalam karya-karya musik campursarinya.

D. Manfaat Penelitian

1. Memperkaya khasanah kepustakaan musik Indonesia.
2. Membangkitkan semangat kecintaan pada seni dan budaya bangsa pada generasi muda.
3. Meningkatkan apresiasi masyarakat pada musik campursari.
4. Melestarikan budaya asli bangsa.
5. Mendukung penelitian di bidang kesenian dan penelitian-penelitian lain.

E. Tinjauan Pustaka

Sejauh pengetahuan penulis belum ada penulis, peneliti dan hasil penelitian yang berbicara tentang alasan pemilihan kata-kata dalam lirik dan judul karya-karya musik hasil kreasi Cak Diqin, Terutama mengenai faktor-faktor non musikal yang mempengaruhi dan melatar belakangi penciptaan karya-karya musik Cak Diqin. Namun demikian, terdapat beberapa referensi (buku-buku) yang berkaitan dengan tema penelitian ini. Referensi (buku-buku) tersebut adalah sebagai berikut.

Budi Raharjo, "Campursari sebuah Bentuk Akulturasi Budaya Musik", hasil penelitian LPM ISI Yogyakarta ,1999. Laporan penelitian ini berisi tentang pemaparan bentuk musik campursari dilihat dari ilmu karawitan

Jawa. Selain itu laporan penelitian ini juga mengulas tentang sejarah awal pembentukan campursari mulai dari era Ki Narto Sabdo hingga era Manthous.

Nur Achid Hidayat, "Musik sebagai Sarana Dakwah dalam Campursari Islami Kalimasada Gunung Kidul Yogyakarta", Skripsi Jurusan Etnomusikologi ISI Yogyakarta, 2006. Skripsi ini memaparkan tentang salah satu grup campursari di Gunung Kidul, baik sejarah berdirinya, perkembangannya, sistem manajemen, analisa salah satu karya CSI Kalimasada maupun karya-karya yang dibawakannya. Selain itu dalam skripsi ini juga di tulis sejarah perkembangan musik campursari, meski hanya secara singkat saja.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif⁵. Pendekatan induktif adalah pendekatan yang mengembangkan teori dan hipotesis dengan pengungkapan fakta⁶. Dengan menggunakan metode kualitatif, maka data yang didapat lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Penggunaan metode kualitatif ini bukan karena metode penelitian ini baru, tetapi memang permasalahan yang penulis temukan lebih tepat dipecahkan dengan metode kualitatif.

⁵ Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta, Tarsito, 200, hal 45.

⁶ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta, Alfabeta, 2008, hal 180.

Syair-syair atau lirik di dalam karya-karya musik campursari cak Diqin dianalisis menggunakan pendekatan semantik. Pendekatan semantik adalah pendekatan dengan menggunakan ilmu tentang makna kata dan kalimat; pengetahuan mengenai seluk-beluk dan pergeseran arti kata; bagian struktur bahasa yang berhubungan dengan makna ungkapan atau struktur makna suatu wicara⁷. Di dalam studi semantik makna kata dibagi menjadi dua, yaitu makna denotatif dan makna konotatif. Makna denotatif adalah makna kata atau kelompok kata yang didasarkan atas penunjukan yang lugas pada suatu di luar bahasa atau didasarkan atas konvensi tertentu dan bersifat obyektif⁸; makna yang sesungguhnya. Makna konotatif adalah tautan pikiran yang menimbulkan nilai rasa pada seseorang ketika berhadapan dengan sebuah kata; makna yang ditambahkan pada makna denotasi⁹.

Dengan menganalisis secara semantik terhadap karya-karya musik campursari Cak Diqin dapat diketahui imaji pornografis yang terkandung di dalam karya-karya musik campursari Cak Diqin tersebut. Penggunaan imaji pornografis di dalam karya-karya musik campursari Cak Diqin dianalisis menggunakan pendekatan sosiologis. Pendekatan sosiologis adalah pendekatan melalui pengetahuan atau ilmu tentang sifat; perilaku dan perkembangan masyarakat; ilmu tentang proses sosial; struktur sosial dan perubahannya¹⁰.

⁷ *KBBI*, hal. 1025.

⁸ *KBBI*, hal. 252.

⁹ *KBBI*, hal. 588.

¹⁰ *KBBI*, hal 1085.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan studi literatur (buku-buku, majalah, artikel koran, jurnal) dan wawancara secara langsung maupun tidak langsung (melalui sambungan telepon) dengan Cak Diqin.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan penelitian nantinya terbagi menjadi 4 Bab, yang mewakili isi dari penelitian ini

1. Bab 1

Merupakan Bab Pendahuluan yang menelaah tentang Latar Belakang Penelitian, Tujuan Penelitian, Rumusan Masalah, Manfaat penelitian, Tinjauan Pustaka dan Metode Penelitian yang digunakan pada penelitian ini serta Sistematika Penulisan.

2. Bab 2

Merupakan Bab yang menelaah tentang perjalanan hidup Cak Diqin beserta karya-karya hasil kreasinya.

3. Bab 3

Merupakan Bab yang berisi tentang analisis lirik dan judul, makna konotasi dan denotasi dari kata-kata yang terdapat dalam karya-karya musik campursari Cak Diqin dan alasan-alasan yang menyebabkan masyarakat dapat menerima musik Cak Diqin.

4. Bab 4

Merupakan Bab akhir yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.